

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Program Dinsos P3AP2KB Kudus dalam mengurangi angka perkawinan dini diantaranya Sosialisasi tentang pernikahan dini seperti di sekolah, kampus, organisasi kemasyarakatan dst. Tidak hanya itu Dinsos P3AP2KB juga membuka Layanan Konsultasi, Pendampingan, Pembimbingan dan Pembinaan kepada anak baik secara langsung maupun online dengan tetap mengedepankan privasi dari konselor
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengurangi angka Pernikahan dini di Kabupaten Kudus. *Pertama* faktor pendukung dalam mengurangi angka perkawinan dini di Kabupeten Kudus yaitu Kualiaty yang mumpuni dan Peran media online dalam menyiarkan program Dinsos P3AP2KB Kudus dan dukungan dari bergai macam lini dalam menjalankan segala bentuk Program yang telah dirinci sangat didukung penuh. *Kedua* faktor penghambat dalam mengurangi angka perkawinan dini di kabupeten kudus antara lain kurangnya Pendidikan dan desakan ekonomi serta pergaulan bebas yang menjadi masalah terhadap tingginya angka perkawinan dini dikabupaten kudus. faktor lain seperti kurangnya sarana dan prasarana, kebergantungan terhadap media luar, administarsi yang berbelit-belit dan banyaknya kegiatan diluar.
3. Perkawinan pada dibawah umur adalah pelanggaran terhadap hak anak. Orang tua memiliki kewajiban untuk mencegah perkawinan dibawah umur seyogianya telah diatur dalam Undang-undang.

### B. Saran

1. Dinsos P3AP2KB Kabupaten Kudus, Diharapkan memberikan sosialisasi dan arahan kepada Steakholder yang ada di Kabupaten Kudus secara intensif dan berkala untuk bisa lebih memaksimalkan peluang seperti memeberikan layanan edukasi yang terkhusus dangan pengembangan media sosial dengan harapan dapat menekan angka perkawinan dini di Kabupaten Kudus.
2. Bagi remaja di Kabupaten Kudus, diharapkan dapat memahami kehidupan berkeluarga dalam hal Jenjang pendidikan yang terencana, Berkarir dalam pekerjaan yang terencana, Menikah dengan penuh perencanaan sesuai dengan siklus kesehatan reproduksi baik dari Pendidikan formal maupun liteasi yang dipahami.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan hanya membahas mengenai Pemanfaatan peran Dinsos P3AP2KB dalam mengurangi angka perkawinan dini, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengambil hasil yang lebih positif dan dapat meneliti lebih lanjut mengenai output remaja setelah diberikan layanan, sehingga dalam penelitian selanjutnya hasil penelitian dapat lebih baik dengan sumber data yang lebih beragam dan terbaru.

